CHAPTER 58: CIRCUITS, SONG, AND A BATH

"Viviana-san, Kamu mungkin sudah menyadarinya sendiri, tetapi sirkuitmu cukup pendek dibandingkan dengan orang lain. Sebenarnya, Aku tidak yakin apakah pendek adalah cara yang tepat untuk menggambarkannya tetapi itu berbeda dari biasanya." (ain)

"...... Aku juga berpikir begitu. tapi, Kamu bisa mengetahuinya?" (Viviana)

"Itulah mengapa Aku ingin menyimpan ini hanya di antara kita." (ain)

Mendengar kata-kataku, Viviana-san jelas sedang tidak bersemangat.

Memiliki kelainan di sirkuit seseorang adalah cacat yang cukup besar bagi seorang sorcerer, jadi menurutku, itu hanya reaksi alami.

"Secara khusus, tampaknya sirkuitmu tidak mencapai ujung kaki dan tanganmu. Salah satu solusi untuk itu, kupikir, adalah dengan meningkatkan kecepatan aliran sirkulasimu." (ain)

"tapi itu juga Masih ada batasannya."

"Dari apa yang Aku lihat, Kamu masih jauh dari kecepatan maksimum, tapi mari kita kesampingkan itu untuk saat ini. Masih ada satu solusi lagi yang bisa Aku pikirkan, tapi Aku tidak yakin apakah kita bisa melakukannya atau tidak." (ain)

"Mari kita coba itu. Sekarang juga." (Viviana)

Viviana-san tiba-tiba bergerak ke arahku.

Aku benar-benar terkejut melihat wajahnya sekarang berada di dekatku, tapi seharusnya aku sudah mengetehaui reaksi seperti ini.

Setelah menyuruh Viviana-san untuk tenang, aku menyuruhnya untuk menunjukkan tangannya padaku.

"Tanganku? Apakah ini cukup ?" (Viviana)

Saat dia menunjukkan kedua tangannya, aku mengangguk setuju sebelum memegangnya.

Aku belum pernah mengalami banyak kontak fisik seperti ini sejak....... Yah, bahkan sebelum aku datang ke dunia ini, jadi itu membuatku agak gugup.

Dibandingkan dengan tangan Ciel yang dilindungi *BARRIER*, tangannya agak kasar, khas untuk seorang Hunter. Meski begitu, masih memiliki kelembutan tertentu, membuatku sadar bahwa dia adalah seorang wanita.

Meskipun hanya karena itu membuatku sadar akan hal itu, aku tidak benar-benar menganggapnya sebagai lawan jenis.

Hmm, jika Aku memegang tangan seorang pria, apakah jantungku akan berdetak kencang? Aku tidak tahu.

Lebih penting lagi, aku perlu berkonsentrasi untuk merasakan energi sihir Viviana-san .

Rasakan energi sihirnya, rebut kendalinya......Aku berhasil.

Rasanya sejuta kali lebih sulit daripada mengendalikan energi sihirku sendiri tapi... itu bukan tidak mungkin.

"T-tunggu sebentar. Kamu, apakah Kamu baru saja melakukan sesuatu pada energi sihirku?" (Viviana)

"iya. Karena percobaannya berjalan dengan lancar, Aku berpikir untuk mencoba sesuatu, tetapi apakah itu tidak masalah bagimu?" (ain)

"Maukah Kamu... memberi tahuku apa yang akan Kamu lakukan terlebih dahulu? Jika tidak, Aku tidak bisa membuat penilaian yang tepat." (Viviana)

"Oh, benar. Aku agak terburu-buru." (ain)

Aku berhasil menguasai energi sihir orang lain selain Ciel, jadi aku menjadi sedikit terlalu bersemangat.

Tetap saja, terlepas dari kenyataan itu, sepertinya aku tidak bisa menggunakan sihir dengan energi sihirnya.

Mungkin lebih baik untuk menyimpulkan bahwa memakai sihir dengan menggunakan energi sihir orang lain pada dasarnya mustahil. Satu-satunya pengecualian untuk ini sampai sekarang tampaknya hanyalah Ciel.

Meskipun dengan Ciel, ini tetap sangat tidak efisien untuk melakukannya.

"Aku menguasai energi sihirmu dan berhasil memindahkannya sedikit. Oleh karena itu, Aku berpikir untuk secara paksa mendorong energi sihirmu ke tempat yang seharusnya secara alami mengalir." (ain)

"Jika itu bisa terjadi, tidak bisakah Aku melakukannya tanpa bantuanmu?" (Viviana)

"Apakah Kamu ingin mencoba?" (ain)

"...... itu mustahil, kan?" (Viviana)

Viviana-san segera menyerah.

Orang mungkin bahkan tidak memperhatikan di mana dan bagaimana energi sihir biasanya mengalir melalui sirkuit mereka. Dengan kata lain, bahkan jika Kamu ingin melakukannya, itu bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan.

[Bisakah Ain melakukannya?] (ciel)

[Kita tidak akan tahu sampai kita mencobanya. Aku berhasil melakukannya dengan rambutmu, jadi seharusnya tidak mustahil. tapi, tidak seperti kasusmu, kemungkinan membangun sirkuit baru ini peluangnya kecil.] (ain)

[Jadi menurutmu itu berbeda untuk Viviana?] (ciel)

[Dalam kasusnya, Aku pikir sirkuitnya menjadi tidak aktif karena jarang digunakan atau tersumbat karena alasan yang tidak diketahui. Jika Aku salah, maka tidak ada yang bisa Aku lakukan untuk itu.] (ain)

"Dapatkah Aku memintamu untuk melakukannya?" (Viviana)

Mendengar Viviana-san, aku mengalihkan fokusku kembali padanya.

"Sebelum itu, Aku ingin mengkonfirmasi sesuatu. Jika ini berjalan dengan baik, mungkin perasaan menggunakan sihir untukmu mungkin terasa berbeda setelah itu. Meskipun begitu, apakah Kamu masih ingin melanjutkannya?" (ain)

"Sekarang setelah Kamu menyebutkannya, itu benar ...... Tetap saja, itu tidak masalah. Lagi pula, ini hanya masalah membiasakan diri. Aku akan mengambil cuti dari partyku untuk itu." (Viviana)

"Kalau begitu, ayo kita lakukan ini. Viviana-san, tolong coba untuk alirkan energi sihirmu sepelan mungkin. Juga, ikuti aliran energi sihir sebanyak mungkin." (ain)

Menerima persetujuannya, aku mencoba menggerakkan energi sihirnya.

Aku mulai dengan tangan yang paling dekat denganku. Aku mencoba mengarahkan energi sihir yang terkumpul di telapak tangannya mengalir keluar ke jari-jarinya, tapi ada sensasi perlawanan, jadi ini tidak berjalan dengan baik.

Aku hanya mengarahkannya, jadi Aku masih bisa mengaturnya. Aku menambahkan sedikit lebih banyak dorongan di belakangnya, tetapi kemudian "Ow!" Viviana-san berteriak dan melepaskan tanganku.

"Apakah kamu baik-baik saja?" (ain)

"Y-ya. Aku hanya terkejut dengan rasa sakit yang tiba-tiba." (Viviana)

Apakah mencongkel paksa sirkuit menyakitkan?

[Apakah itu juga terasa seperti itu saat itu, Ciel?] (ain)

[aku fokus dengan menjaga energi sihir mengamuk, jadi Aku tidak ingat sama sekali.] (ciel)

[Itu benar. Aku lupa tentang itu.] (ain)

[Selain itu, hanya rambutku saja dalam kasusku. Bahkan di selain waktu itu, Aku tidak merasakan sakit. pada dasarnya, Aku kuat melawan rasa sakit, Kamu tahu?] (ciel)

[Alasan mengapa Kamu kuat melawan rasa sakit adalah masalah.] (ain)

Bahkan jika dia merasakan sakit, aku punya firasat bahwa Ciel akan menanggungnya tanpa mengeluh.

Itu adalah sesuatu yang Aku sama sekali tidak senang.

"Kalau begitu, Aku akan melanjutkan sedikit lagi, jadi tolong beri tahu Aku jika itu terlalu menyakitkan." (ain)

"A-Aku bisa menahannya." (Viviana)

Mempertimbangkan bagaimana dia tergagap sekarang, itu mungkin sangat menyakitkan. Tetap saja, aku sudah memikirkan solusi untuk ini, jadi itu akan baik-baik saja.......Kuharap.

Aku sekali lagi memegang tangannya dan, sebelum memanipulasi energi sihirnya, aku bernyanyi. Ini adalah sebuah lagu...... sebenarnya jika Aku ingat dengan benar,ini adalah sebuah lagu indah yang menggunakan himne religi sebagai motifnya.

Viviana-san sepertinya terkejut, tapi aku tidak memperhatikan itu dan terus menggerakkan energi sihirnya.

Singkatnya, Aku mengurangi rasa sakitnya menggunakan Song Princess dan melanjutkan sambil bernyanyi.

Aku kemudian menggerakkan energi sihirnya dengan cara yang sama seperti yang aku lakukan sebelumnya dan sementara Viviana-san tampaknya merasa geli, sepertinya dia tidak kesakitan, jadi seharusnya tidak apa-apa bagiku untuk melanjutkan.

Saat aku menyelesaikan lagu, aku selesai dengan tangan kanannya dan aku meminta Viviana-san memeriksa kondisi tangannya.

"Aku hanya melakukannya dengan tangan kananmu untuk saat ini, bisakah kamu mencoba mengedarkan energi sihirmu sendiri?" (ain)

"baiklah." (Viviana)

Viviana dengan cemas menatap tangan kanannya.

Pada kenyataannya, bahkan tanpa harus menanyakan hal ini padanya, energi sihirnya sudah mengalir melalui sirkuit terbukanya sekarang. Aku senang melihat bahwa dia tidak merasakan sakit apa pun.

Sepertinya Viviana-san dengan cepat menyadari ini sendiri, dan dia terkejut "Ah..."

"Sepertinya itu berjalan dengan baik." (ain)

"Benar. Aku dapat dengan jelas mengatakan bahwa ada ... lebih banyak energi sihir berkumpul di tangan kananku sekarang." (viviana)

"Dalam hal ini, haruskah Aku melanjutkan dengan seluruh tubuhmu? Lagi pula, jika kita mengakhirinya di sini belum selesai, itu mungkin memiliki pengaruh negatif padamu." (ain)

"Tolong." (Viviana)

Karena eksperimen ini berakhir dengan baik, Aku sekali lagi mengambil tangan Viviana dan mulai bernyanyi.

◇

Saat aku berhenti bernyanyi, Viviana-san, entah kenapa, terengah-engah.

"I-...... Ini ... akhirnya ....... \* Selesai ...... " (Viviana)

"Umm, kau baik-baik saja?" (ain)

"Maaf ... Hanya saja...... biarkan aku ... mengambil nafas." (Viviana)

Meskipun pakaiannya tidak acak-acakan, dia tampaknya berkeringat di mana-mana karena pakaiannya menempel erat di tubuhnya dan wajahnya sedikit memerah, membuatnya terlihat sangat sugestif.

"Haa ... Haa ..." Bahkan ketika dia menutup matanya dan berusaha menarik napas membuat kesan erotis, seperti dari sebuah adegan.

[Apa yang terjadi padanya?] (ain)

[Apa yang terjadi padanya adalah kamu, Ain.

Lihat ke luar jendela, ya?] (ciel)

Ciel menjawab dengan agak senang.

Mengikuti sarannya, Aku melihat ke luar jendela dan melihat bahwa matahari sekarang telah benar-benar terbenam.

......ah... begitu ya. Sepertinya aku terlalu asyik bernyanyi.

Wajar jika dia akhirnya kehilangan napas seperti itu setelah merasakan sensasi menggelitik selama beberapa jam tanpa henti.

[Apakah Aku tidak responsif ?] (ain)

[iya. Aku memanggil Ain dua atau tiga kali, tetapi Kamu tidak menanggapi sama sekali. Bagiku, Aku sangat puas melihat Ain bersenang-senang, tetapi aku agak menyesal karena Aku tidak bisa menari.] (ciel)

[Apakah Kamu tahu berapa lama waktu telah berlalu sejak matahari terbenam?] (ain)

[Itu baru saja terjadi beberapa waktu yang lalu, mungkin.] (ciel)

Dalam situasi seperti ini, Aku sangat merindukan jam tangan.

Sementara Aku secara naluriah dapat mengetahui waktu ketika matahari masih terbit, ketika matahari terbenam, Aku sama sekali tidak tahu jam berapa sekarang.

Lagipula aku juga tidak tahu bagaimana mengukur waktu menggunakan rasi bintang, dan yang lebih penting, langit malam di sini berbeda dengan langit di bumi.

"Jadi, apakah aman untuk menyebut ini selesai sekarang?" (Viviana)

"Ya. Aku minta maaf untuk memakan terlalu banyak waktu." (ain)

"Tidak apa-apa. Lagipula akulah yang meminta ini. Selain itu, sekarang Aku tahu betapa pendeknya sirkuitku." (Viviana)

Dia memaafkanku, tapi kemudian "Achoo!" Viviana-san bersin, mungkin karena keringatnya semakin dingin.

Ini akan menjadi buruk jika dia masuk angin pada tingkat ini.

"Jika Kamu mau, apakah Kamu mau mandi di sini?" (ain)

"Jika Kamu tidak keberatan." (Viviana)

"Kalau begitu, Aku akan memanaskan airnya." (ain)

Setelah permisi, aku menuju kamar mandi.

Aku mempertimbangkan untuk menggunakan item sihir untuk mengisinya, tetapi itu memakan waktu, jadi Aku memutuskan untuk menggunakan sihir untuk mengisi bak mandi dengan cepat.

Membuat air mandi sekitar 40 derajat celsius ternyata sangat sulit. Lagi pula, tidak ada alat yang berguna seperti termometer di sini.

Aku harus menebak suhu dengan indraku sendiri.

Tetap saja, selama Aku bisa melakukannya, tidak perlu semenit pun untuk memanaskan air.

energi sihir adalah satu-satunya hal yang Aku miliki, jadi itu sangat membantu dalam situasi seperti ini.

Sebenarnya, berkat energi sihir dalam jumlah besar inilah aku bisa menjaga *BARRIER*ku terus-menerus, jadi itu selalu membantu.

"kamar Mandi sudah siap sekarang. Aku akan menunggu di sini sampai selesai, ok?" (ain)

"Oh tidak, tidak." (viviana)

Viviana-san yang mandi duluan... itu yang kupikirkan, tapi dia menangkapku karena suatu alasan.

Dia memegang pergelangan tanganku dan membawaku ke kamar mandi yang baru saja kumasuki beberapa saat yang lalu.

Sementara Aku tenggelam dalam pikiran <Oh, jadi biarpun kami diselimuti oleh *BARRIER*, semudah ini diseret ketika tanganku dicengkram, ya>, Viviana-san mulai melepas pakaiannya.

aku Menyerah dan mulai melepas pakaianku juga.

Sebagai mantan laki-laki, ini mungkin saatnya untuk terkejut dan berkata "kamu, Mengapa kamu melepas pakaianmu!?" tetapi setelah dididik sebagai seorang gadis, Aku tidak benar-benar menganggap ini sebagai sesuatu yang layak untuk dipermasalahkan.

atau, mungkin karena Ciel masih 12 tahun dan Aku terpengaruh oleh itu.

Ini benar-benar misterius. Saat aku merenungkannya, Viviana-san telah selesai melepas semua pakaiannya.

Anggota tubuhnya panjang, ramping, dan sehat. Pinggangnya kencang, dan payudaranya yang indah dan lebih besar dari Ciel.

Haruskah aku meminta maaf pada Ciel karena merasa aku telah terlena?

Karena tidak ada gunanya mengamatinya lebih dari ini, aku melepas pakaian kami dan melihat tubuh Ciel. Kulitnya memiliki rasa tembus pandang seolah-olah tidak pernah di bawah matahari.

Sementara anggota tubuhnya tipis, mereka memiliki sentuhan kelembutan pada mereka, dan dadanya seharusnya normal untuk anak berusia 12 tahun. Ya, benar-benar seperti anak gadis.

Tetap saja, mengatakan ini tidak akan menghasilkan apa-apa. Diskusi semacam ini pada umumnya tidak produktif.

Saat aku memikirkan hal ini, Viviana-san sudah memasuki kamar mandi.

Karena tidak terlalu luas, dia mencuci dan berendam di bak mandi terlebih dahulu, jadi aku tidak terlalu mempermasalahkannya.

Kalau begitu, kurasa tidak ada alasan untuk langsung masuk, ya. Dengan pemikiran itu, Aku menunggu momen terbaik sebelum memasuki kamar mandi.

---------------------------------

heyya, kali ini ain memakai cara cepat untuk mengajar, atau lebih tepatnya menyelesaikan masalah aliran energi pada viviana saja, tidak mengajar sihir atau apapun... tapi, ain bisa mengendalikan energi sihir ???? bukankah ini bisa digunakan untuk membunuh dengan cepat kalau ain dapat mengendalikan kekuatan seperti ini, seperti ketika musuh mau menggunakan sihir berkekuatan besar dan menggunakan banyak energi, ain bisa mengacaukannya atau meledakkan energi sihirnya dari dalam tubuh musuh ... kaan ???? DAN akhirnya ada orang lain selain ciel yang mendapatkan buff dari song princess secara langsung dari ain... sungguh beruntungnya viviana...

Tapi, tertawa berjam-jam ???? kalau saya sendiri mungkin sudah pingsan, atau apakah itu rasa geli lainnya ?? ( ͡° ͜ʖ ͡°) .. hehehe... sampai BASAH BASAH ~~~ hehehehehehee... kalau dipikir pikir, dari selesai makan siang sampai terbenam matahari... lama sekali ? anggap saja dari jam 12 ke jam 6, 6 jam menahan geli ???? hebat sekali viviana tidak pingsan... dan viviana terengah engah.. layaknya sebuah adegan... hehehe ( ͡° ͜ʖ ͡°) ...

tapi kasihan ain, tidak terangsang, entah apakah terbiasa karena ciel atau terkena efek dari tubuh ciel juga ? jadi perasaan kepada sesama wanita tidak seperti dulu ketika masih menjadi seorang pria.... ckckck...

untuk terjemahan kali ini untuk penyihir saya ganti dengan sorcerer.. saya memutuskan untuk mengubah semua yang berhubungan dengan job dengan bahasa inggriss saja... mengapa sorcerer bkn magician ? karena di dunia ini ada 2 jenis sihir yaitu sorcery dan magic, yang mana sorcery lebih umum dipakai maka tentu saja sorcerer untuk penggunanya...

sekian untuk chapter kali ini, kalau ada saran silahkan coret-coret di komentar ~ tetap sehat ya, tetap semangat, dan terima kasih !!